



Respon yang Benar terhadap Pencobaan

📖 Beberapa catatan penyelenggaraan mezbah keluarga

- > Tujuan
 - Mezbah keluarga adalah salah satu alat untuk keluarga dapat membangun kasih, membangun komunikasi dan membangun doa bersama.
- > Penyelenggaraan
 - Mezbah keluarga dianjurkan dapat dilakukan malam hari sebelum tidur atau di pagi akhir pekan.
 - Setiap keluarga dapat menyiapkan sekitar 20–30 menit untuk melakukan mezbah keluarga. Apabila durasi penyelenggaraan yang melebihi 30 menit karena kondisi tertentu, hal tersebut tidak menjadi masalah.
 - Pemimpin acara dapat dilakukan bergantian di antara anggota keluarga.

📖 Pembukaan

- > Pemimpin acara hari ini membuka dengan salam hangat dan ajakan untuk bersekutu dengan sukacita di mezbah keluarga hari ini.
- > Kemudian dilanjutkan dengan memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama.

Yesus kucinta Kau kutinggikan kuagungkan
aku 'kan memuji-Mu baik di dalam suka dan duka
s'bab Kau layak terima pujian
s'bab Kau layak terima pujian
s'bab Kau layak kuagungkan Yesus
Raja diatas segala raja

- > Setelah pujian selesai, pemimpin acara berdoa untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas penyertaan dan perlindungan-Nya di sepanjang satu minggu yang telah dilalui.

📖 Berbagi Cerita

- > Setiap anggota keluarga membagikan berkat atau pengalaman/kejadian sepanjang satu minggu ini.
 - Ceritakanlah pengalaman yang paling menyenangkan satu minggu ini.
 - Ceritakanlah pengalaman yang paling tidak menyenangkan satu minggu ini.
 - Adakah hal yang menjadi pelajaran dari masing-masing kejadian tersebut?

📖 Pembacaan Alkitab & Pembicaraan Firman

- > Marilah kita membaca bersama-sama Yakobus 1:1–8 secara bergantian, dan dilanjutkan dengan saling berbagi:
 - Apakah yang Tuhan ajarkan melalui pembacaan perikop ini? Silakan saling berbagi.
 - Hal menarik apa yang bisa kita pelajari dari respon yang tepat terhadap pencobaan?
 - Apakah ada satu hal yang dapat kita lakukan seminggu ke depan meresponi renungan kita hari ini?

📖 Kesimpulan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering diperhadapkan dengan pencobaan; baik dalam bentuk kesulitan, tantangan, maupun masalah. Menghadapi hal-hal yang tidak menyenangkan itu, kita memiliki pilihan: merespon dengan benar.

Respon yang benar adalah memandang pencobaan sebagai suatu kebahagiaan, bukan beban, bukan keluhan. Mengapa? Karena pencobaan adalah kesempatan kita untuk dapat terus bertumbuh dalam ketekunan. Dan melalui ketekunan itulah kita dimatangkan, hingga menjadi pribadi yang dewasa dalam iman.

Doa Bersama

- > Setiap anggota keluarga membagikan hal-hal yang akan dihadapi dalam minggu ini untuk didoakan, baik pergumulan ataupun kerinduan.
- > Setelah setiap anggota membagikan, dilanjutkan dengan doa bersama dengan saling mendoakan sesama anggota keluarga.
- > Doa ditutup oleh pemimpin acara.

Penutup

- > Tetapkanlah pemimpin acara untuk minggu depan.
- > Marilah kita saling bersalaman dan saling mengucapkan berkat satu sama lain.